

P4 dengan kelompok P1.

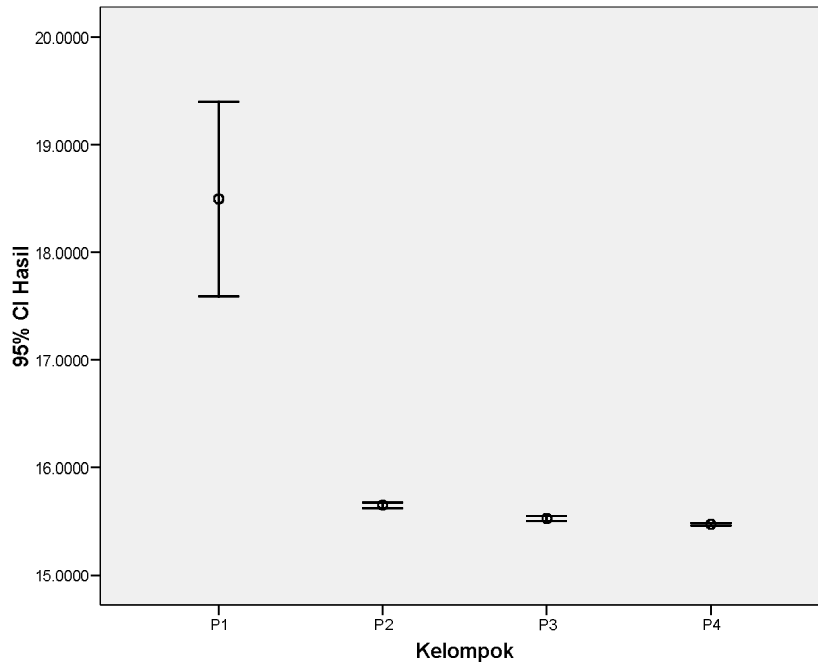
BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 20 ekor mencit Balb/c jantan, dari keturunan murni berumur dua setengah bulan dan berat badan 20-40 gram. Penelitian menggunakan 4 kelompok yaitu kelompok kontrol (P1) terdiri dari 5 ekor mencit yang diberikan perlakuan LPS intraperitoneal 20 mg/kgBB. Kelompok perlakuan 1 (P2), kelompok perlakuan 2 (P3) dan kelompok perlakuan 3 (P4) masing-masing terdiri 5 ekor mencit mendapatkan perlakuan LPS intraperitoneal 20mg/kgBB dan vitamin C intravena (0.52 mg/hari, 1.04mg/hari dan 2.6 mg/hari).

Kadar nitrit oksida dari tiap-tiap kelompok perlakuan dihitung dengan menggunakan metode modifikasi *Gries* dari *Green et al* dan *Ding et al*. Hasil reaksinya dibaca dengan alat *ELISA reader*, kemudian dilakukan pemeriksaan kadar NO makrofag intraperitoneal, konsentrasi kadar NO untuk masing-masing kelompok dihitung menggunakan persamaan linier. Hasil dari pengukuran kadar rerata nitrit oksida pada kelompok P1 ($18,49 \pm 0,7272$), P2 ($15,65 \pm 0,021$), P3 ($15,52 \pm 0,02$) dan P4 ($15,47 \pm 0,009$)

Gambar 11. Grafik box-plot kadar *nitric oxide* makrofag intraperitoneal



Hasil pengamatan rerata kadar NO makrofag intraperitoneal pada keempat kelompok menunjukkan kadar NO yang berbeda yaitu pada kelompok perlakuan 3 (P4) menunjukkan penurunan kadar NO yang paling banyak dibandingkan kelompok kontrol (P1). Kelompok P1, P2, P3 dan P4 menyatakan tiap kelompok berbeda secara bermakna ($p < 0,05$).

Uji normalitas kadar NO makrofag intraperitoneal dilakukan dengan tehnik *Shapiro-Wilk* didapatkan bahwa distribusi data tiap kelompok perlakuan adalah normal $p > 0,05$, pada uji homogenitas didapatkan data tidak homogen.

Uji beda dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang bermakna kadar NO makrofag intraperitoneal pada kelompok kontrol (P1), kelompok perlakuan 1 (P2) dan kelompok perlakuan 2 (P3) dan kelompok perlakuan 3 (P4) dengan menggunakan

Kruskal-Wallis test dan dilanjutkan dengan uji hipotesis *Mann-Whitney*.

Hasil uji ini menunjukkan kadar NO makrofag intraperitoneal pada kelompok P1 (kontrol) dibanding dengan masing-masing kelompok perlakuan (P2,P3,P4) terdapat perbedaan bermakna dengan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar NO makrofag intraperitoneal pada kelompok perlakuan P2 dibandingkan kelompok perlakuan P3 ($p = 0,009$), kelompok perlakuan P2 dibandingkan kelompok perlakuan P3 ($p = 0,009$) dan pada kelompok perlakuan P3 dibandingkan kelompok perlakuan P4 ($p = 0,009$).

BAB VI

PEMBAHASAN